

PRODUKTIVITAS SEKOLAH
(Studi Analisis tentang Pengaruh Tindakan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru terhadap Produktivitas Sekolah pada SMK di Wilayah Soreang I Kabupaten Bandung)

Oleh:

Rostini

Abstrak

Masalah pokok penelitian ini adalah produktivitas sekolah. Inti kajian difokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas sekolah, meliputi tindakan kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru. Berdasarkan hal tersebut, pokok masalah yang diungkap dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh tindakan kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru terhadap produktivitas sekolah pada SMK di wilayah UPTD Soreang I Kabupaten Bandung baik secara parsial maupun bersama. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif yang didukung oleh metode penelitian survey.

Kata Kunci: *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Mengajar Guru dan Produktivitas Sekolah.*

Pendahuluan

“Produktivitas dalam dunia pendidikan berkaitan dengan keseluruhan proses perencanaan, penataan, dan pendayagunaan sumber daya untuk merealisasikan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien” (Mulyasa, 2007:134). Dalam konteks produktivitas pendidikan, sumber-sumber pendidikan dipadukan dengan cara-cara yang berbeda. Untuk menguasai teknik-teknik tersebut harus dilakukan proses belajar. Proses belajar ini salah satunya dapat dilakukan - sekolah.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal berfungsi menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan di segala bidang. Dalam menjalankan perannya sebagai pencetak sumber daya manusia, sekolah memiliki tugas mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, yang pada akhirnya menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di kancah lokal maupun global, dan ini merupakan salah satu upaya dalam menciptakan produktivitas sekolah yang diharapkan.

Rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat pembangunan dan perkembangan ekonomi nasional. Untuk meningkatkan SDM yang berkualitas agar mampu bersaing dalam percaturan global, maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah menata SDM, baik dari aspek intelektual, emosional, spiritual, kreativitas, moral maupun tanggung jawabnya. Penataan ini sudah seharusnya dimulai dari jajaran tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang merupakan lembaga yang paling bertanggung jawab untuk membentuk dan menciptakan SDM yang berkualitas. Kepala sekolah misalnya, sebagai pemimpin pendidikan kepala sekolah memiliki peran yang sangat besar untuk membawa guru dan tenaga kependidikan lainnya untuk secara bersama-sama melakukan perbaikan dalam segala hal. Selain itu, dengan kerja sama yang baik antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, partisipasi orang tua dan para *stakeholders* maka apa yang menjadi tujuan sekolah akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Lipham (1985:2) mengemukakan bahwa “kualitas kepemimpinan kepala sekolah secara substansial berpengaruh terhadap keberhasilan suatu sekolah”.

Dengan demikian tuntutan pemerintah terhadap pendidikan berkualitas harus ditanggapi kepala sekolah dengan selalu dengan memberikan motivasi terhadap guru untuk terus mengembangkan diri dan potensi yang dimilikinya, serta memfasilitasi mereka agar terus belajar dan berkarya dengan semangat dan kejujuran. Guru sebagai pelaksana dalam pembelajaran hendaknya memiliki kesadaran dan kecintaan terhadap profesinya, dengan demikian maka kinerjanya pun akan lebih baik, kesadaran untuk mengembangkan potensi dirinya pun akan semakin meningkat. Sebagai salah satu upaya mewujudkan komitmen yang kuat terhadap organisasi adalah bagaimana kepala sekolah sebagai pemimpin mengkondisikan guru dan tenaga kependidikan lainnya untuk bekerja dan melaksanakan tugasnya sesuai harapan kepala sekolah sebagai pemimpin dalam organisasi pendidikan. Sekolah yang didukung oleh pemimpin yang profesional serta didukung guru dengan kinerja yang tinggi akan mampu menghasilkan lulusan sesuai yang diharapkan oleh pihak yang berkepentingan terhadap produk pendidikan.

Melalui tindakan kepemimpinan kepala sekolah serta peningkatan kinerja mengajar guru diharapkan mampu meningkatkan produktivitas sekolah, dengan demikian akan terwujud sekolah berkualitas yang mampu mencetak generasi yang dapat bersaing secara kompetitif dan berperan penting dalam percaturan dunia baik lokal maupun global.

Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian diuraikan sebagai berikut; (1) Bagaimana gambaran tindakan kepemimpinan kepala sekolah, kinerja mengajar guru, dan produktivitas SMK di Wilayah UPTD Soreang I Kabupaten Bandung?; (2) Seberapa Besar Pengaruh tindakan Kepemimpinan kepala sekolah terhadap produktivitas sekolah pada SMK di Wilayah UPTD Soreang I Kabupaten Bandung?; (3) Seberapa besar pengaruh kinerja guru terhadap produktivitas sekolah pada SMK di Wilayah UPTD Soreang I Kabupaten Bandung?; (4) Seberapa besar pengaruh tindakan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru pada SMK di Wilayah UPTD Soreang I Kabupaten Bandung?; (5) Seberapa besar pengaruh tindakan kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru SMK di Wilayah UPTD Soreang I Kabupaten Bandung?

Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan seberapa besar pengaruh tindakan kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru SMK di Wilayah UPTD Soreang I Kabupaten Bandung terhadap produktivitas sekolah.

Metode Penelitian

Berdasarkan data yang dikumpulkan, penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Selanjutnya penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan penelitian survey. Menurut Kerlinger (2000:660) "Penelitian survey mengkaji populasi yang besar maupun yang kecil dengan menyeleksi serta mengkaji sampel yang dipilih dari populasi itu untuk menemukan isidensi, distribusi, dan interelasi relative dari variable-variabel sosiologi dan psikologi".

Populasi-dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang terlibat dengan mata pelajaran produktif di masing-masing sekolah tersebut yang berjumlah 144 orang, yaitu pada SMK yang minimal telah menghasilkahn tiga angkatan lulusan, yaitu ada Sembilan SMK. Untuk pengambilan sampel dilakukan dengan "teknik simple random sampling, banyaknya sampel yang diperoleh berjumlah 60 responden (guru).

Pembahasan Hasil Penelitian

Menurut persepsi guru tindakan kepemimpinan kepala sekolah berada pada kategori baik dengan pencapaian 3,46. Kineija guru juga pada kategori baik dengan pencapaian 3,64 dan produktivitas sekolah berada pada kategori baik pula, dengan pencapaian 3,15.

Dengan melihat deskripsi data mengenai tindakan kepemimpinan kepala sekolah, kinerja mengajar guru dan produktivitas sekolah, Nampak bahwa secara umum sudah sesuai dengan yang diharapkan. Namun periu dikaji beberapa hal menjadi kelemahan-kelemahan atau kekurangan-kekurangan dari beberapa kemampuan tersebut, untuk itu diperlukan upaya-upaya yang dapat mendorong peningkatan produktivitas sekolah.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi menunjukkan bahwa tindakan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap produktivitas sekolah dengan nilai yang diperoleh sebesar 0,472 yang berarti pengaruhnya cukup kuat, dan besarnya sumbangan yang diberikan adalah sebesar 22,3%.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi menunjukkan bahwa kinerja mengajar guru berpengaruh positif terhadap produktivitas sekolah dengan nilai yang diperoleh sebesar 0,403 (cukup kuat), dan besarnya sumbangan yang diberikan adalah sebesar 16,2%.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa tindakan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kineija mengajar guru dengan nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,438 (cukup kuat), dan besarnya sumbangan yang diberikan adalah sebesar 19,1%.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi menunjukkan bahwa tindakan kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas sekolah adalah sebesar 0,520 (cukup kuat) dan besarnya pengaruh antara tindakan kepemimpinan kepala sekolah dan kinerjanya mengajar guru secara bersama-sama terhadap produktivitas sekolah sebesar 27,1%.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian di lapangan dan analisis data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tindakan kepemimpinan kepala SMK di Wilayah UPTD Soreang I Kabupaten Bandung dianggap sudah baik, namun perlu dikaji beberapa hal yang menjadi kelemahan-kelemahan atau kekurangan-keurangan dari beberapa kemampuan tersebut agar kepala-kepala sekolah tersebut dapat lebih meningkatkan *performance*-nya ataupun kompetensinya terutama dalam aspek sebagai motivator dan *innovator*.
2. Kinerja mengajar guru SMK di Wilayah UPTD Soreang I Kabupaten Bandung dianggap sudah baik, namun dalam hal penyusunan dan pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan, masih perlu ditingkatkan lagi kemampuannya terutama dalam memahami dan mendalami kebutuhan siswa sebagai hasil evaluasi siswa, serta landasan strategi pembelajaran berikutnya.
3. Produktivitas SMK di Wilayah UPTD Soreang I Kabupaten Bandung dianggap sudah baik, namun diukur dari *the Economic's Production Function*, masih perlu ditingkatkan lagi.
4. Tindakan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas sekolah pada SMK di Wilayah UPTD Soreang I Kabupaten Bandung.
5. Kinerja mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas sekolah pada SMK di Wilayah UPTD Soreang I Kabupaten Bandung.
6. Tindakan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru SMK di Wilayah UPTD Soreang I Kabupaten Bandung.
7. Tindakan kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas sekolah pada SMK di Wilayah UPTD Soreang I Kabupaten Bandung.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut (1) Sebagai *motivator*, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para guru, dorongan penghargaan (*rewards*) secara efektif yang dikaitkan dengan prestasi guru secara terbuka; (2) Sebagai seorang pendidik, guru harus memiliki kemampuan serta keterampilan dalam menjalankan tugasnya, kinerja guru harus dapat diandalkan, peserta didik akan semangat belajar manakala diajar atau diberi materi pembelajaran oleh guru yang memiliki semangat ketika mengajar, tidak loyo, tidak membosankan, serta memiliki wawasan yang luas; (3) Diukur dari *The Economic's Production Function* produktivitas sekolah pada SMK di Wilayah UPTD Soreang I Kabupaten Bandung masih perlu ditingkatkan lagi terutama dalam membekali siswanya dengan kemampuan atau kompetensi lulusan yang benar-benar siap pakai dan mempunyai kemampuan yang dibutuhkan dunia kerja.

Daftar Pustaka

- Akdon, dan Handi S. (2005). *Aplikasi Statistik dan Metode Penelitian untuk Administrasi dan Manajemen*. Bandung: Dewa Ruci.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bemhard, Harol., W. (1961). *Mental Hygiene for Classroom Teacher*. New York: Book Comp.
- Engkoswara, (1987). *Dasar-dasar Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Gaffar, F, at all. (2003). « *Kepemimpinan Pendidikan* », dalam Tim Dosen Administrasi Pendidikan (2003). *Pengantar Pengelolaan Pendidikan*. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fattah Nanang, (2004). *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. Bandung: Pustaka Bani Ouraisy.
- Satori, D. (1989). *Pengembangan Model Supervisi Sekolah Dasar*.

Disertasi. Program Pascasarjana IKIP Bandung. Tidak Diterbitkan. Sugiono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta.